



BULETIN ICIG

Informasi Cuaca, Iklim, dan Gempa Bumi

PROVINSI BALI



Analisis Dinamika Atmosfer

Analisis Curah Hujan Bulan Februari 2026

Prakiraan Curah Hujan Bulan April, Mei, dan Juni 2026

Informasi Pengamatan Hilal

Informasi Gempa Bumi

Informasi Kelistrikan Udara dan Petir

[bmgkali](#)

081338430917

[@warningcuacabali](#)

Daftar isi :

Salam Redaksi 1

Informasi Meteorologi 2-5

Informasi Klimatologi 6-14

Informasi Geofisika 15-27

CONTACT REDAKSIPhone :
(0361) 751122, 753105Website :
<http://bbmkg3.bmkg.go.id>Email :
datin_bawil3@yahoo.co.id**TIM REDAKSI :****Pengarah :**
Cahyo Nugroho**Penasehat :**
Rio Marthadi
Aminudin Al Roniri
Ma'muri
Tanto Widyanto**Pimpinan Redaksi :**
Ein Nuzulul Laily**Wakil Pimpinan Redaksi :**
Made Dwi Wiratmaja**Sekretaris :**
Ni Luh Desi Purnami
Muh. Soekarno Saputra R.**Tim Materi :**
I Komang Susila
I Wayan Gita Giriharta
Aina Najwa Darmanto
Sindy Maharani
Aqasha Raechan Anam
Ari Sucipto**Tim Editor :**
A. A. Putu Eka Putra W.
Kadek Fajar Hadisuata
Putu Pradiatma Wahyudi
Kautsar Nafi
Ariantika**Tim Pencetakan & Distribusi :**
Made Dwi Jendra P.
I Wayan Rudiarta
Pande K. Gede A. N.

Salam Redaksi

Salam hangat dari kami redaksi buletin Informasi Cuaca, Iklim dan Gempabumi (ICIG) Provinsi Bali kepada para pembaca.

Untuk ketiga kalinya dalam tahun 2026 ini kami hadir memenuhi kebutuhan informasi seputar kondisi cuaca, iklim dan gempabumi di Provinsi Bali.

Pada edisi ini, akan diulas hasil analisis cuaca terkait kondisi dinamika atmosfer dan kondisi cuaca di area bandara I Gusti Ngurah Rai bulan Februari 2026, analisis kondisi iklim Provinsi Bali bulan Februari 2026 beserta prediksi curah hujan bulanan untuk 3 bulan kedepan, serta diulas juga hasil analisis terkait kejadian gempabumi wilayah Bali dan Nusa Tenggara bulan Februari 2026, informasi tanda waktu bulan April 2026 dan hasil analisis terkait kelistrikan udara untuk wilayah Bali bulan Februari 2026.

Akhir kata, dengan hadirnya buletin ICIG ini semoga dapat memperkaya literasi dan menambah wawasan kita semua.

Salam,

Tim Redaksi

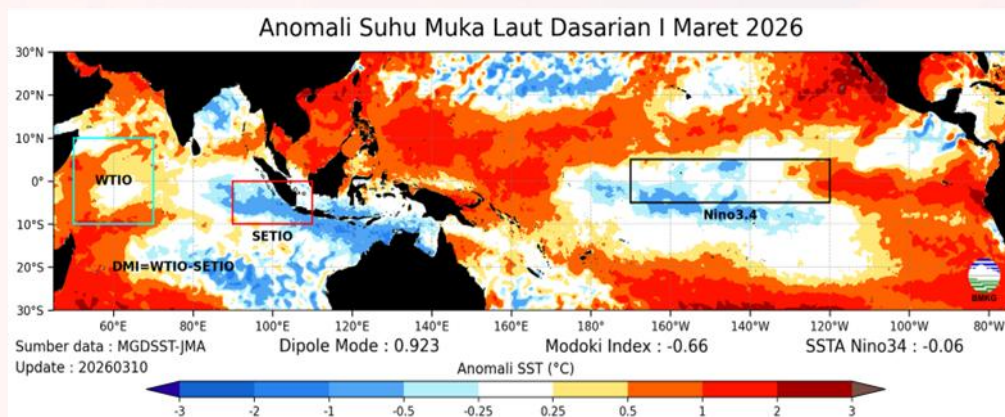
INFORMASI METEOROLOGI

KONDISI DINAMIKA ATMOSFER

ANALISIS SUHU MUKA LAUT

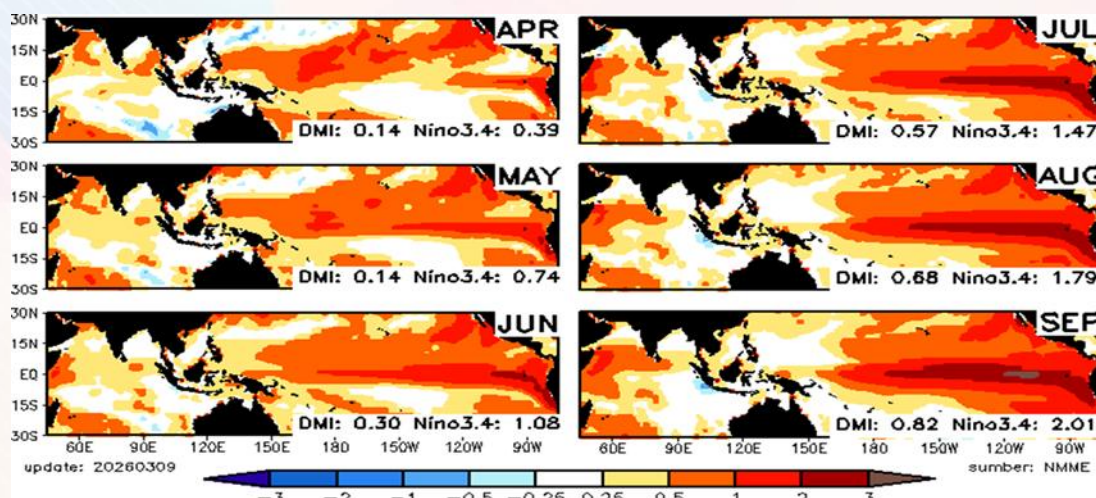
Pada periode dasarian I bulan Maret Tahun 2026, Indeks *El Nino Southern Oscillation* (ENSO) sebagai patokan untuk melihat Anomali Suhu Muka Laut di wilayah Nino 3.4 menunjukkan nilai -0.06

Sementara itu Anomali Suhu Muka Laut di Samudra Hindia menunjukkan kondisi *Indian Ocean Dipole* (IOD) positif dengan nilai 0.93. Kondisi ini menunjukkan tidak adanya kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan awan konvektif di wilayah Indonesia.

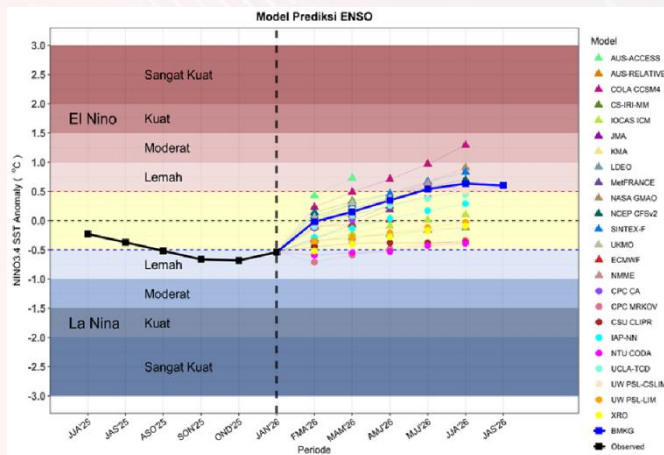


“Anomali SST yang berada pada fase netral tidak berpengaruh terhadap peningkatan pertumbuhan awan konvektif di wilayah Indonesia “

Anomali Suhu Muka Laut Pasifik di Wilayah Nino 3.4 menunjukkan kondisi anomali netral, yang diprediksi akan tetap berada pada fase netral hingga Mei 2026.



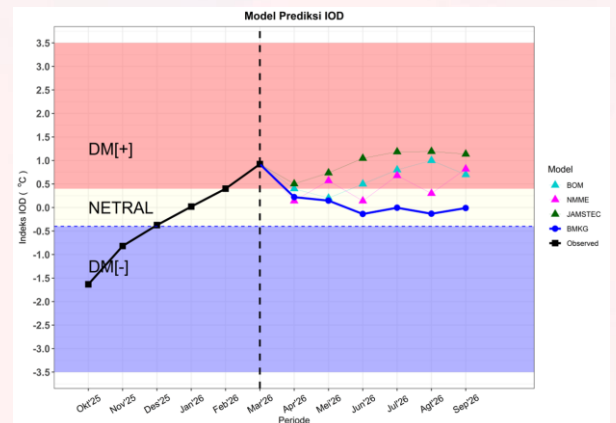
PREDIKSI ENSO DAN IOD



Indeks ENSO dasarian I Maret 2026 mengindikasikan ENSO berada pada fase netral, kondisi ini diprediksi tetap berlangsung hingga Juli 2026.

Prediksi ENSO BMKG		
AMJ'26	MJJ'26	JJA'26
0.07	0.26	0.50

DMI pada dasarian I Maret 2026 mengindikasikan IOD netral dan diprediksi tetap berada dalam fase netral hingga Agustus 2026.

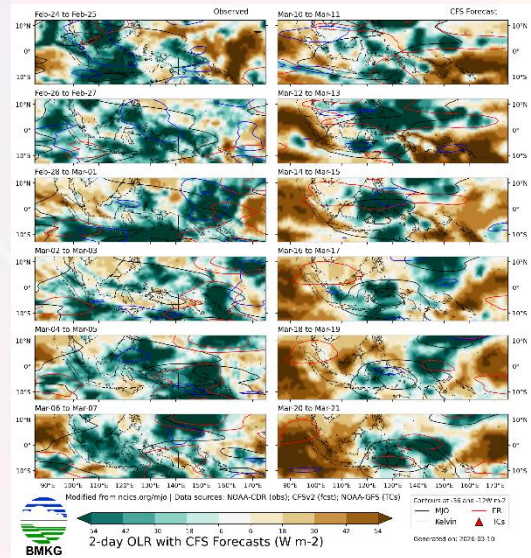
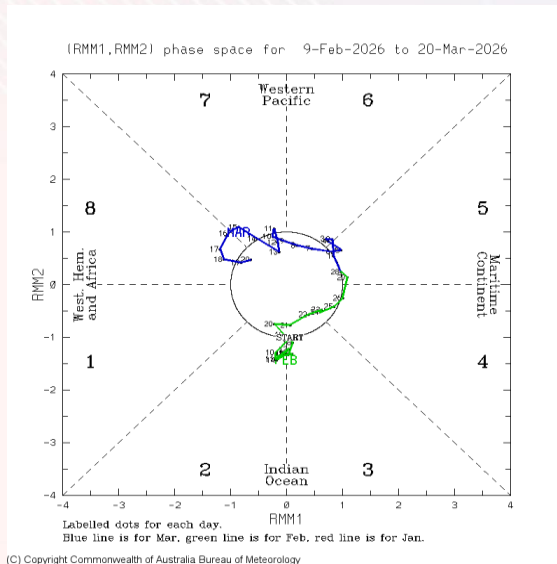


Kondisi ENSO netral dan IOD netral tidak berkontribusi terhadap curah hujan di wilayah Indonesia..

SIRKULASI MJO DAN GELOMBANG ATMOSFER

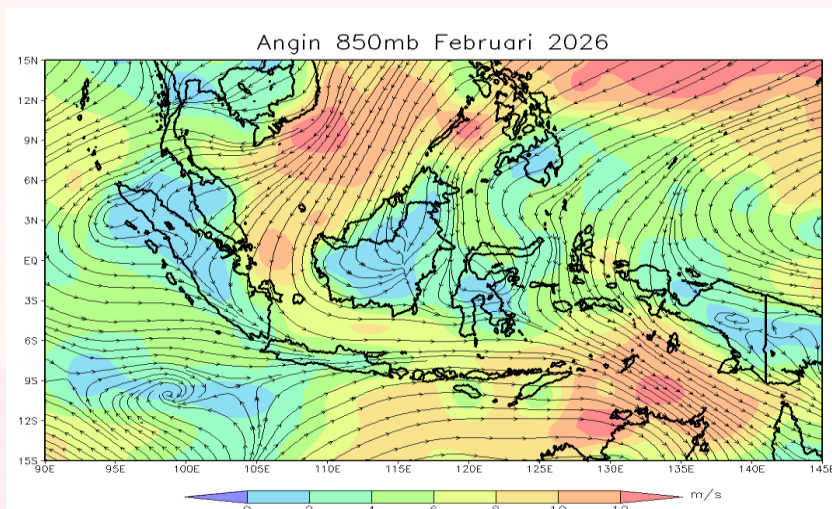
Analisis pada Dasarian I Maret 2026 menunjukkan bahwa *Madden Julian Oscillation* (MJO) aktif pada fase 7 (*Western Pacific*). Kondisi ini tidak berkontribusi terhadap pembentukan awan hujan di Indonesia. MJO diprediksi tetap bergerak aktif menuju fase 8 (West. Hem. dan Africa) hingga akhir dasarian II Maret 2026 dan menjadi tidak aktif di fase 8 pada awal dasarian III Maret 2026.

“Madden Julian Oscillation (MJO) merupakan fenomena cuaca yang berupa gelombang atau osilasi non seasonal yang terjadi di lapisan troposfer yang bergerak dari barat ke timur dengan periode osilasi 30 – 60 hari”



Sementara itu, gelombang atmosfer seperti Ekuatorial Rossby pada Dasarian I Maret 2026 terpantau aktif di wilayah Pulau Jawa bagian barat dan Papua. Sedangkan gelombang Kelvin terpantau aktif di Papua, Maluku, dan Sulawesi bagian utara. Gelombang Rossby diprediksi aktif di Papua, Maluku dan Nusa Tenggara Timur pada dasarian II Maret 2026. Kondisi ini mempengaruhi pertumbuhan awan konvektif di wilayah yang dilaluinya dan berkontribusi terhadap peningkatan curah hujan.

ANALISIS POLA PERGERAKAN ANGIN LAPISAN 850MB

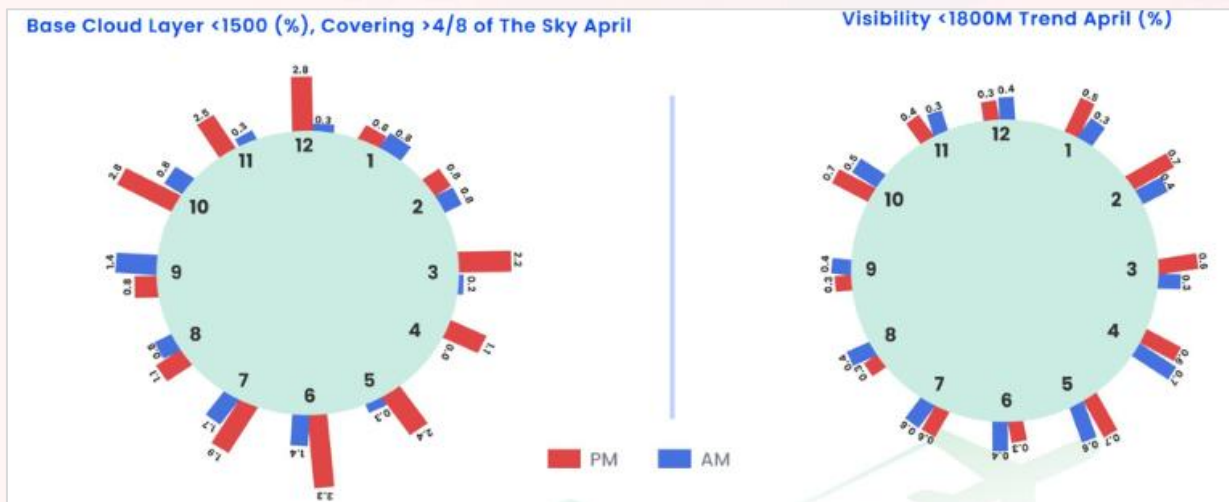
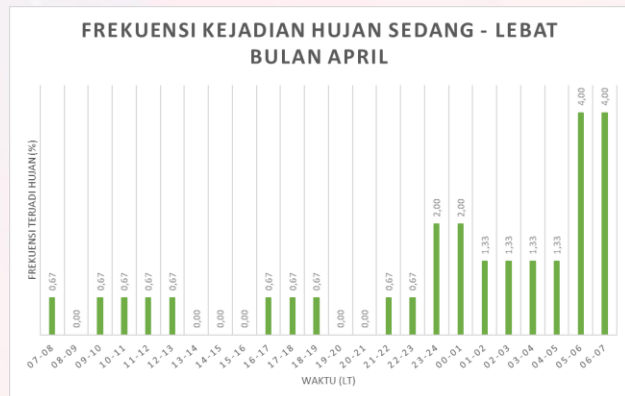


Pola angin lapisan 850 mb pada Februari 2026 di wilayah Indonesia umumnya didominasi oleh angin baratan. Pola siklonik dan pertemuan aliran massa udara yang mengindikasikan adanya zona konvergensi terjadi di wilayah Sumatera bagian utara, Kalimantan bagian tengah dan Papua yang dapat mendukung

peningkatan pembentukan awan dan hujan di jalur tersebut.

PROSPEK CUACA BANDARA BULAN APRIL 2026

Frekuensi tertinggi kejadian hujan sedang hingga lebat di Bandara I Gusti Ngurah Rai bulan April yaitu pada pukul 05.00-07.00 WITA (4,0%)



Awan rendah di bawah 1500 feet pada bulan April 2026 sering terbentuk pada pukul 15.00-19.00 WITA, dan 22.00 – 24.00 WITA serta Jarak Pandang (*Visibility*) di bawah 1800m sering terjadi pada pukul 13.00-17.00 WITA, dan 04.00 -07.00 WITA.

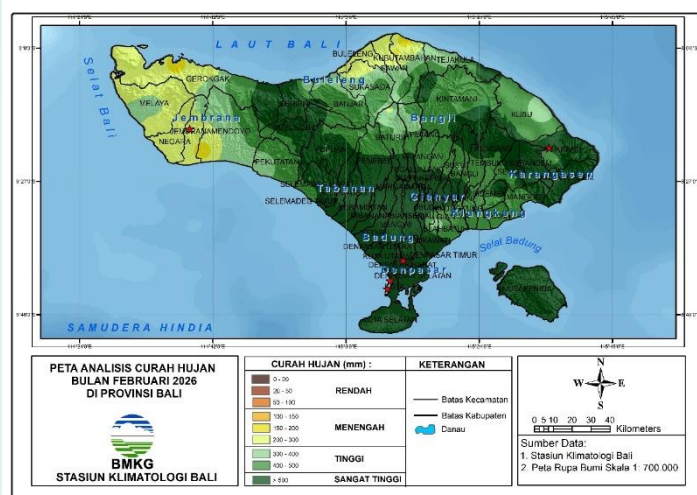
REKOMENDASI

- Waspadaai kejadian hujan sedang hingga lebat bulan April pada dini hari
- Waspadaai awan rendah pada sore hari dan malam hari
- Waspadaai jarak pandang rendah pada sore hari dan dini hari
- Waktu terbaik untuk melakukan penerbangan yaitu pada pagi hari

INFORMASI KLIMATOLOGI

ANALISIS HUJAN BULAN FEBRUARI 2026

Analisis curah hujan bulan Februari 2026 Provinsi Bali dari stasiun BMKG dan pos hujan kerjasama terpilih pada 20 Zona Musim (ZOM).



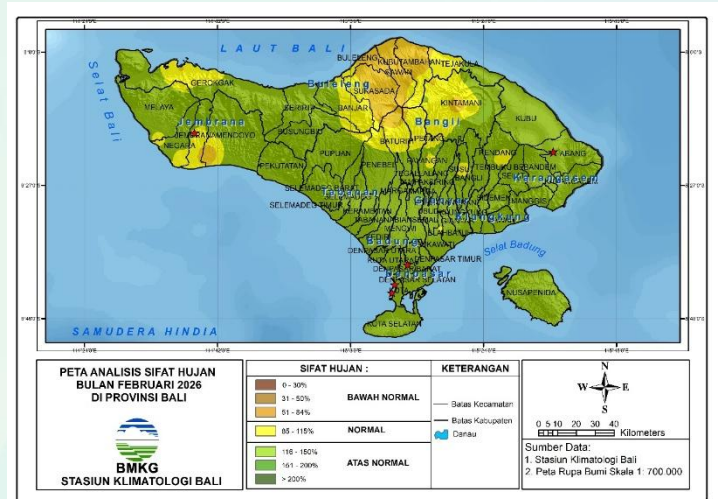
Curah hujan **151-200 mm** terjadi di Jembrana (Sebagian Mendoyo) dan Buleleng (Sebagian kecil Gerokgak dan Kubutambahan). **201-300 mm** terjadi di Jembrana (Sebagian kecil Melaya dan Negara), Buleleng (Sebagian kecil Gerokgak, Buleleng, Sukasada, dan Tabanan (Baturiti)). **301-400 mm** terjadi di Jembrana (Sebagian Melaya, sebagian Mendoyo, dan Pekutatan), Buleleng (Seririt dan sebagian kecil Tejakula), Tabanan (Sebagian Baturiti), Badung

(Petang), Karangasem (Kubu), Bangli (Sebagian Bangli dan Susut), dan Gianyar (Sukawati). **401-500 mm** terjadi di Buleleng (Sebagian Gerokgak, Sukasada, Tejakulka, dan Banjar, Tabanan (Selemadeg Barat), Gianyar (Payangan dan Gianyar), Karangasem (Sebagian Abang, sebagian Rendang, Manggis, dan Selat), Klungkung (Banjarangkan, Klungkung, dan Dawan), dan Bangli (Sebagian Kintamani). **>500 mm** terjadi di Buleleng (Busung Biu dan Tejakula), Tabanan (Pupuan, Baturiti, Penebel, Selemadeg, Kerambitan, dan Tabanan), Badung (Petang, Abiansemal, Mengwi, Kuta, dan Kuta Selatan), Bangli (Bangli dan Kintamani), Karangasem (Karangasem, Abang, Rendang, Sidemen, dan Bebandem), Gianyar (Tampaksiring dan Sukawati), Kota Denpasar (Denpasar Timur dan Denpasar Barat), dan Klungkung (Nusa Penida).

“ Jumlah curah hujan tertinggi dalam bulan Februari 2026 adalah 1052.0 mm dengan 21 hari hujan yang terjadi di Kabupaten Buleleng bagian barat (Kecamatan Gerokgak) ”

Analisis Sifat Hujan bulan Februari 2026 Provinsi Bali dari stasiun BMKG dan pos hujan kerjasama terpilih pada 20 Zona Musim (ZOM), dengan mempertimbangkan perbandingan terhadap normalnya, maka sebagian besar kecamatan di Provinsi Bali dalam kategori **Atas Normal (AN)** dan **Normal (N)**. **Atas Normal (AN)** terjadi di Jembrana (Sebagian besar Melaya, Negara, Mendoyo, dan Pekutatan), Buleleng (Sebagian besar Gerokgak, Seririt, Busung Biu, dan Tejakula), Tabanan (Selemadeg Barat, Pupuan, Baturiti, Penebel, Selemadeg, Kerambitan, dan Tabanan), Badung (Petang, Abiansemal, Mengwi, Kuta, dan Kuta Selatan), Karangasem (Kubu, Karangasem, Abang, Rendang,

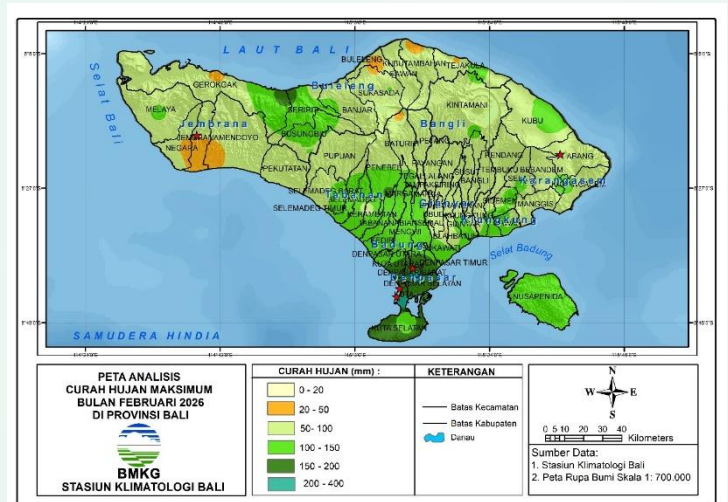
Sidemen, Bebandem, dan Selat), Bangli (Bangli dan Kintamani), Gianyar (Tampaksiring, Gianyar, dan Sukawati), Klungkung (Banjarangakan, Klungkung, Dawan, Manggis, dan Nusa Penida), dan Kota Denpasar (Denpasar Timur dan Denpasar Barat). **Normal (N)** terjadi di Jembrana (Sebagian kecil Melaya), Buleleng (Sebagian kecil Gerokgak, Banjar, Buleleng, dan Tejakula), Tabanan (Baturiti), Badung (Petang), Gianyar (Payangan dan Sukawati), Karangasem (Rendang), dan Bangli (Susut). **Bawah Normal (BN)** terjadi di Jembrana (Sebagian Mendoyo), Buleleng (Sebagian kecil Gerokgak, Sukasada, Kubutambahan, dan Sukasada), Tabanan (Baturiti), dan Bangli (Kintamani).



ALISIS CURAH HUJAN MAKSIMUM BULAN FEBRUARI 2026

A nalisis Curah Hujan Maksimum Harian bulan Februari 2026 Provinsi Bali dari stasiun BMKG dan pos hujan kerjasama terpilih pada 20 Zona Musim (ZOM).

Curah Hujan Maksimum **21-50 mm** terjadi di Jembrana (Negara dan sebagian Mendoyo), Buleleng (Sebagian kecil Gerokgak, Kubutambahan, Suksada, dan Tejakula), dan Gianyar (Baturiti), dan Gianyar (Sukawati). **51-100 mm** terjadi di Jembrana (Sebagian besar Melaya, Mendoyo, dan Pekutatan), Buleleng (Sebagian Gerokgak, Seririt, Banjar, Sukasada, Buleleng, Kubutambahan, dan sebagian Tejakula), Tabanan (Selemadeg Barat, Baturiti, Pupuan, dan Kerambitan), Badung (Petang), Gianyar (Payangan dan Tampaksiring), Bangli (Kintamani, Bangli, dan Susut), Karangasem (Abang, Rendang, Bebandem, dan Manggis), dan Klungkung (Banjarangakan dan Dawan). **101-150 mm** terjadi di Jembrana (Sebagian kecil Melaya), Buleleng (Sebagian kecil Gerokgak, Busung Biu, dan Sukasada), Tabanan (Baturiti, Tejakula, Selemadeg, dan Tabanan), Karangasem (Kubu, Karangasem, Sidemen, dan Selat), Bangli (Bangli), Badung (Abiansemal,

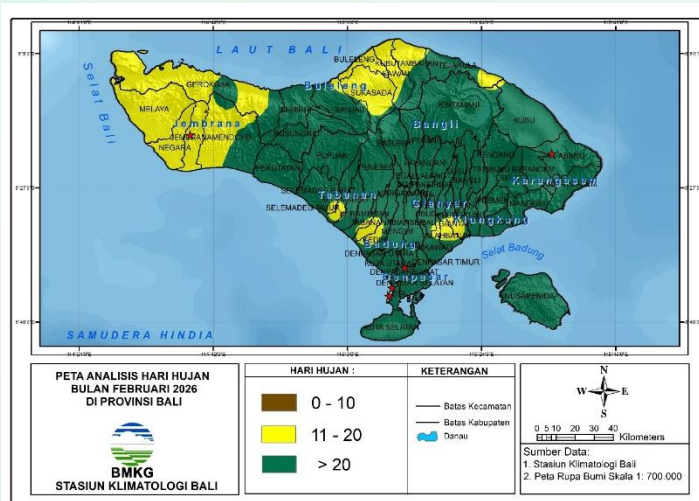


Mengwi, dan Kuta Selatan), Gianyar (Gianyar dan Sukawati), dan Klungkung (Klungkung dan Nusa Penida). **151-200 mm** terjadi di Buleleng (Gerokgak), Tabanan (Penebel), dan Kota Denpasar (Denpasar Timur). **201-300 mm** terjadi di Badung (Kuta) dan Kota Denpasar (Denpasar Barat).

” Jumlah curah hujan Maksimum tertinggi dalam satu hari pada bulan Februari 2026 adalah 216.9 mm terjadi di Kabupaten Badung bagian Selatan (Kecamatan Kuta)”

INFORMASI HARI HUJAN BULAN FEBRUARI 2026

Hasil pengamatan tingkat keseringan hujan yang terjadi selama bulan Februari 2026 mencakup 20 Zona Musim (ZOM) di Provinsi Bali, sebagai berikut :



Hari Hujan dengan Kriteria **11-20 hari** terjadi di Jembrana (Melaya, Negara, dan Mendoyo), Buleleng (Sebagian besar Gerokgak, Sukasada, Buleleng, Kubutambahan, Sukasada, dan Tejakula), Bangli (Bangli), Karangasem (Rendang), Gianyar (Sukawati dan Gianyar), Tabanan (Selemadeg dan Tabanan), Karangasem (Bebandem), dan Klungkung (Banjarangakan dan Klungkung). **>20 hari** terjadi di

Jembrana (Mendoyo dan Pekutatatan), Buleleng (Gerokgak, Seririt, Busung Biu, Banjar, dan Tejakula), Tabanan (Selemadeg Barat, Baturiti, Pupuan, Penebel, dan Kerambitan), Badung (Petang, Abiansemal, Mengwi, Kuta, dan Kuta Selatan), Gianyar (Payangan, Tampaksiring, dan Sukawati), Karangasem (Kubu, Karangasem, Abang, Sidemen, Selat, Manggis dan Rendang), Bangli (Kintamani, Bangli, dan Susut), Klungkung (Dawan dan Nusa Penida), dan Kota Denpasar (Denpasar Timur dan Denpasar Barat).

” Tingkat keseringan hujan pada bulan Februari 2026 tertinggi adalah selama 28 hari/bulan terjadi di Kabupaten Bangli bagian selatan (Kecamatan Bangli)”

INFORMASI IKLIM EKSTREM BULAN FEBRUARI 2026

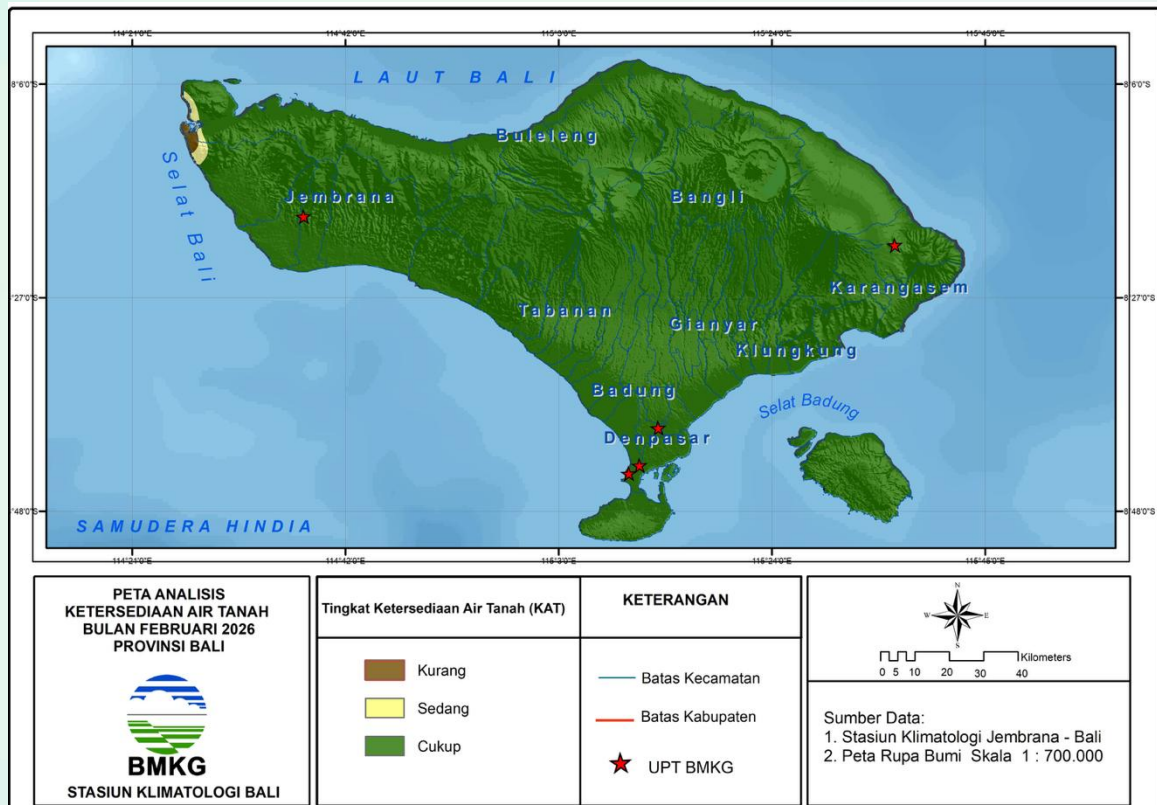
Selama bulan Februari 2026 terjadi di :

NO.	KABUPATEN	KECAMATAN/TGL KEJADIAN
1.	Jembrana	Melaya dengan curah hujan = 113.0 mm pada tanggal 19 Februari 2026
2.	Buleleng	Gerokgak dengan curah hujan = 132.0 mm pada tanggal 1 Februari 2026 dan 185.0 mm pada tanggal 22 Februari 2026
		Busung Biu dengan curah hujan = 132.0 mm pada tanggal 1 Februari 2026
		Sukasada dengan curah hujan = 102.0 mm pada tanggal 5 Februari 2026
		Tejakula dengan curah hujan = 147.0 mm pada tanggal 22 Februari 2026
3.	Tabanan	Baturiti dengan curah hujan = 104.0 mm pada tanggal 23 Februari 2026
		Penebel dengan curah hujan = 160.0 mm pada tanggal 23 Februari 2026
		Selemadeg dengan curah hujan = 109.0 mm pada tanggal 23 Februari 2026
		Tabanan dengan curah hujan = 135.0 mm pada tanggal 24 Februari 2026
4.	Karangasem	Kubu dengan curah hujan = 117.0 mm pada tanggal 13 Februari 2026
		Karangasem dengan curah hujan 112.0 mm pada tanggal 6 Februari 2026
		Sidemen dengan curah hujan = 108.0 mm pada tanggal 6 Februari 2026
		Selat dengan curah hujan = 107.0 pada tanggal 24 Februari 2026
5.	Bangli	Bangli dengan curah hujan = 107.0 mm pada tanggal 9 Februari 2026.

6.	Badung	Abiansemal dengan curah hujan = 104.0 mm pada tanggal 13 Februari 2026
		Mengwi dengan curah hujan = 115.0 mm pada tanggal 23 Februari 2026
		Kuta dengan curah hujan 216.9 mm pada tanggal 24 Februari 2026
		Kuta Selatan dengan curah hujan = 132.0 mm pada tanggal 24 Februari 2026
7.	Gianyar	Gianyar dengan curah hujan = 129.0 mm pada tanggal 25 Februari 2026
		Sukawati dengan curah hujan 107.0 mm pada tanggal 25 Februari 2026
8.	Klungkung	Klungkung dengan curah hujan = 124.0 mm pada tanggal 24 Februari 2026
		Nusa Penida dengan curah hujan 138.0 mm pada tanggal 24 Februari 2026 dan 124.0 mm pada tanggal 24 Februari 2026
9.	Kota Denpasar	Denpasar Timur dengan curah hujan 175.0 mm pada tanggal 24 Februari 2026
		Denpasar Barat dengan curah hujan 212.2 mm pada tanggal 24 Februari 2026

INFORMASI KETERSEDIAAN AIR TANAH BULAN FEBRUARI 2026

Berikut analisis kondisi ketersediaan air tanah pada bulan Februari 2026 di Provinsi Bali, sebagai berikut :



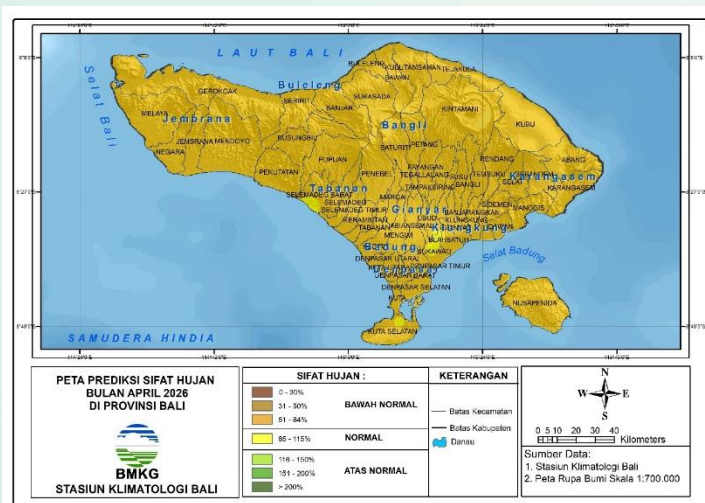
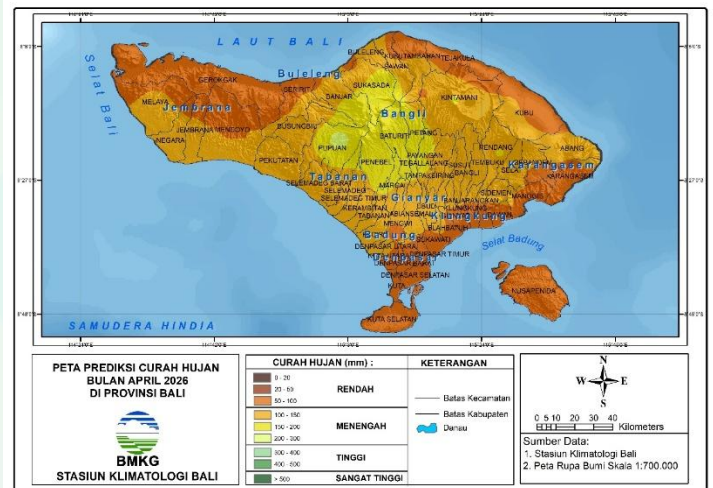
Hasil analisis tingkat ketersediaan air tanah Provinsi Bali pada bulan Februari 2026 sebagian besar berkategori **Cukup**, tetapi terdapat juga kategori Sedang dan Kurang.

Wilayah dengan kondisi **Cukup** tersebar hampir di seluruh kabupaten seperti Buleleng, Bangli, Gianyar, Tabanan, dan sebagian besar Karangasem. Curah hujan yang relatif tinggi pada musim hujan berkontribusi terhadap peningkatan cadangan air tanah di wilayah tersebut. Daerah dengan tingkat ketersediaan air tanah **Kurang**, yaitu sebagian kecil Kecamatan Melaya di Kabupaten Jembrana.

PREDIKSI HUJAN BULAN APRIL 2026

“Prediksi Curah hujan di Bali bulan April 2026 pada umumnya dalam kategori MENENGAH (100–300 mm) dengan sifat hujan BAWAH NORMAL (BN)”

Prediksi Curah Hujan **51-100 mm** terjadi di Jembrana (Melaya), Buleleng (Gerokgak dan Tejakula), Badung (Kuta Selatan), dan Klungkung (Nusa Penida). **101-150 mm** terjadi di Jembrana (Sebagian Melaya dan Mendoyo), Buleleng (Gerokgak, Seririt, Buleleng, Kubutambahan, Sukasada, dan Tejakula), Tabanan (Selemadeg Barat), Karangasem (Kubu dan Karangasem), Bangli (Bangli), Gianyar (Sukawati dan Gianyar), Klungkung (Banjarangakan, Klungkung, Dawan), Karangasem (Manggis dan Bebandem), Kota Denpasar (Denpasar Timur dan Denpasar Barat), dan Badung (Mengwi dan Kuta). **151-200 mm** terjadi di Jembrana (Melaya, Negara, dan Pekutatan), Bangli (Kintamani dan Bangli), Karangasem (Abang dan Sidemen), Gianyar (Tampaksiring), Tabanan (Selemadeg, Kerambitan, dan Tabanan), dan Badung (Abiansemal). **201-300 mm** terjadi di Buleleng (Busung Biu dan Banjar), Tabanan (Baturiti dan Penebel), Badung (Petang), Gianyar (Payangan), Bangli (Kintamani, Bangli, dan Susut), dan Karangasem (Rendang dan Selat). **301-400 mm** terjadi di Tabanan (Baturiti dan Pupuan) dan Buleleng (Sukasada).

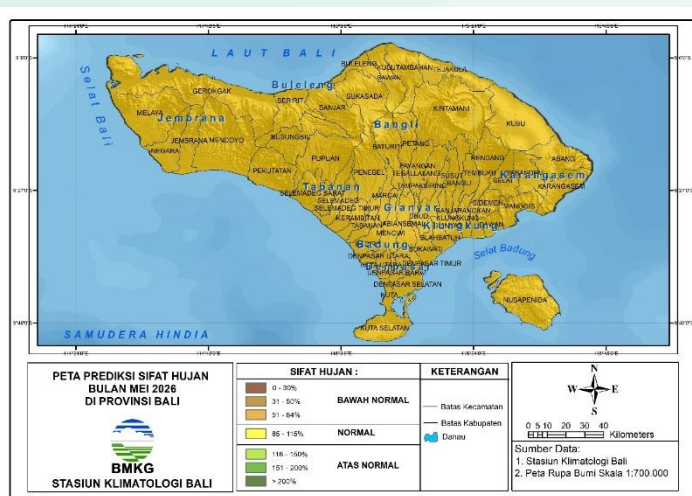
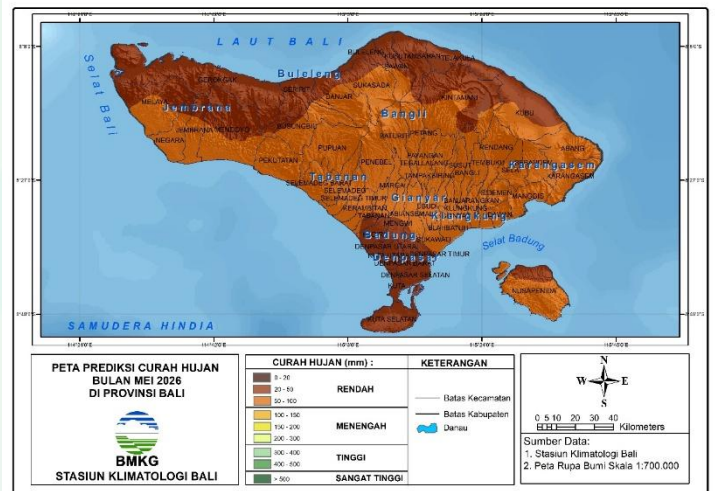


Prediksi Sifat Hujan bulan April 2026 Sebagian besar kecamatan di Provinsi Bali dalam kategori **Bawah Normal (BN)**. **Normal (N)** terjadi di Gianyar (Sebagian Sukawati), Badung (Sebagian kecil Kuta Selatan), dan Tabanan (Sebagian kecil Selemadeg Barat).

PREDIKSI HUJAN BULAN MEI 2026

“Prediksi Curah hujan di Bali bulan Mei 2026 pada umumnya dalam kategori RENDAH (0–100 mm) dengan sifat hujan dan BAWAH NORMAL (BN)”

Prediksi Curah Hujan **21-50 mm** terjadi di Buleleng (Gerokgak, Seririt, dan Tejakula). **51-100 mm** terjadi di Jembrana (Mendoyo dan Melaya), Buleleng (Gerokgak, Buleleng, Kubutambahan, Sukasada, dan Tejakula). Karangasem (Kubu, Karangasem, Rendang, Bebandem, Manggis, dan Abang), Bangli (Bangli dan Kintamani), Tabanan (Selemadeg dan Tabanan), Gianyar (Sukawati), Kota Denpasar (Denpasar Timur dan Denpasar Barat), Badung (Mengwi, Kuta, dan Kuta Selatan), dan Klungkung (Nusa Penida). **101-150 mm** terjadi di Jembrana (Melaya, Negara, dan Pekutatan), Buleleng (Busung Biu dan Banjar), Tabanan (Selemadeg Barat dan Kerambitan), Badung (Petang dan Abiansemal), Bangli (Kintamani dan Bangli), Karangasem (Rendang), Gianyar (Tampaksiring, Sukawati, dan Gianyar), dan Klungkung (Klungkung dan Dawan). **151-200 mm** terjadi di Tabanan (Baturiti, Pupuan dan Penebel), Badung (Petang), Gianyar (Payangan), Buleleng (Sukasada), Karangasem (Rendang dan Sidemen), Bangli (Susut), dan Klungkung (Banjarangakan). **201-300 mm** terjadi di Karangasem (Selat).

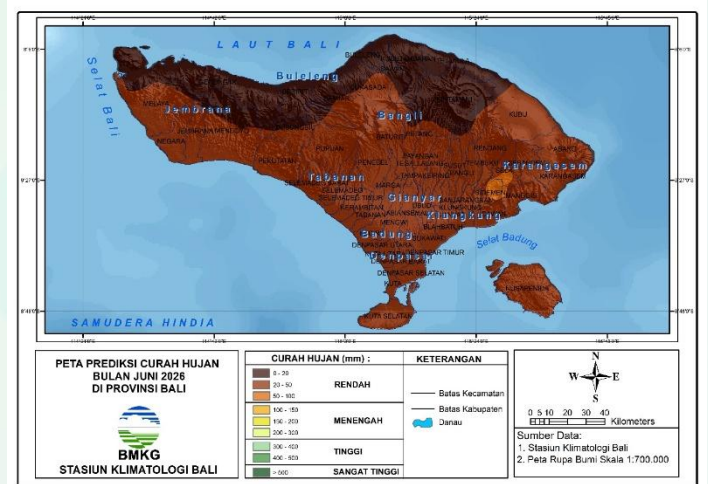


Prediksi Sifat Hujan bulan Mei 2026 seluruh wilayah kecamatan di Provinsi Bali dalam kategori **Bawah Normal (BN)**.

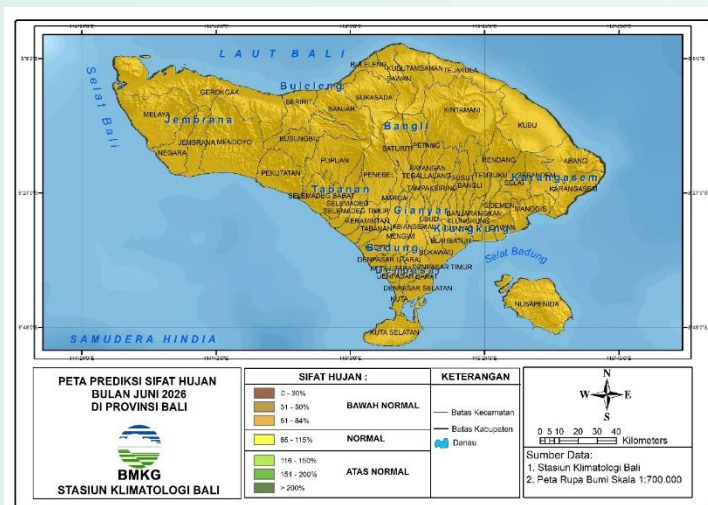
PREDIKSI HUJAN BULAN JUNI 2026

“Prediksi Curah hujan di Bali bulan Juni 2026 pada umumnya dalam kategori RENDAH (0–100 mm) dengan sifat hujan Bawah Normal (BN)”

Prediksi Curah Hujan **21-50 mm** terjadi di Jembrana (Sebagian kecil Melaya), Buleleng (Gerokgak, Seririt, Buleleng, Kubutambahan, Sukasada, dan Tejakula), Karangasem (Kubu), Bangli (Bangli dan Kintamani), Gianyar (Sukawati), Kota Denpasar (Denpasar Timur dan Denpasar Barat), Badung (Kuta dan Kuta Selatan), dan Klungkung (Nusa Penida). **51-100 mm**



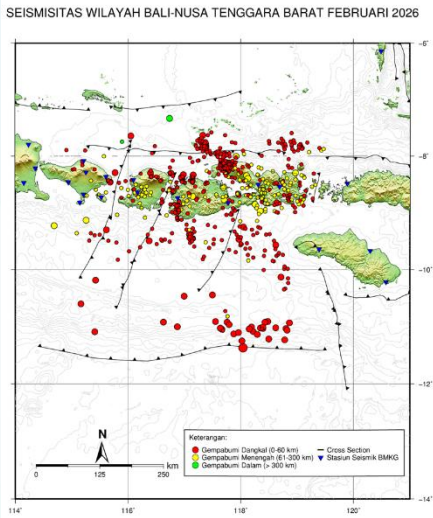
terjadi di Jembrana (Mendoyo, Negara, Pekutatan, dan Melaya), Buleleng (Busung Biu, Banjar, dan Sukasada), Tabanan (Selemadeg Barat, Baturiti, Selemadeg, Kerambitan, dan Tabanan), Badung (Petang, Abiansemal, dan Mengwi), Gianyar (Payangan dan sebagian Sukawati), Bangli (Sebagian Kintamani, dan Susut), Karangasem (Karangasem, Abang, sebagian besar Rendang, Bebandem, dan Manggis), dan Klungkung (Klungkung, Dawan, dan Nusa Penida). **101-150 mm** terjadi di Tabanan (Pupuan dan Penebel), Karangasem (Rendang), Bangli (Bangli), Gianyar (Tampaksiring dan Gianyar), dan Klungkung (Banjarangakan). **151-200 mm** terjadi di Karangasem (Sidemen dan Selat).



Prediksi Sifat Hujan bulan Juni 2026 sebagian besar kecamatan di Provinsi Bali dalam kategori **Bawah Normal (BN)**. **Normal (N)** terjadi di Buleleng (Sebagian Seririt, Gerokgak, Sukasada, Tejakula), Bangli (Sebagian Bangli), Karangasem (Sebagian Manggis), Gianyar (Sebagian Sukawati), Kota Denpasar (Sebagian Denpasar Timur), dan Klungkung (Sebagian Nusa Penida).

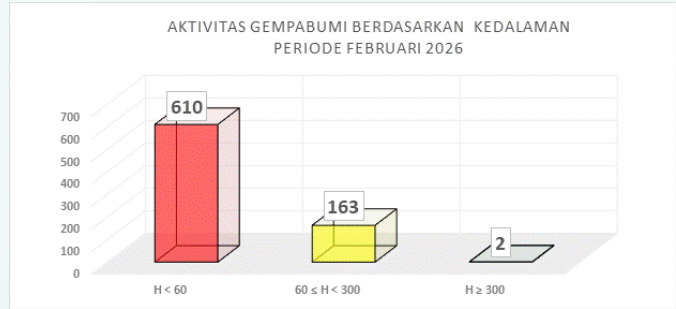
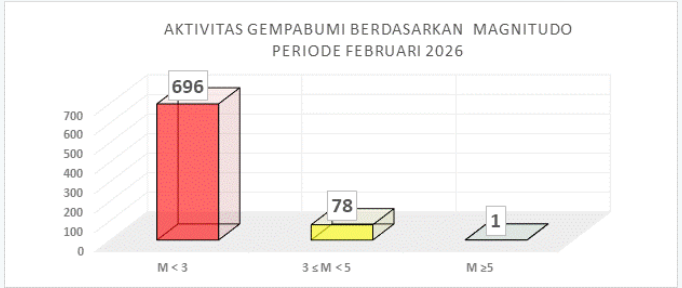
INFORMASI GEOFISIKA

AKTIVITAS KEGEMPAAN PERIODE FEBRUARI 2026



Berdasarkan kekuatan gempabumi (magnitudo), kejadian gempabumi selama periode Februari 2026 didominasi oleh gempabumi berkekuatan $M < 3.0$, yaitu sebanyak 696 kejadian, sedangkan gempabumi dengan kekuatan $3.0 \leq M < 5.0$ sebanyak 78 kejadian, dan 1 kejadian untuk gempabumi $M \geq 5$.

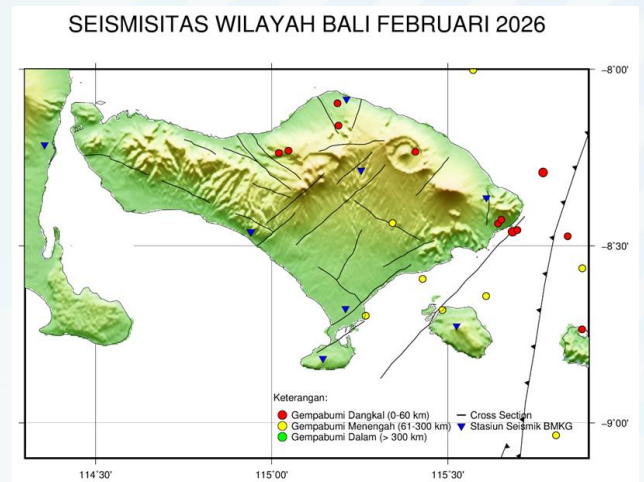
Sepanjang Februari 2026, telah terjadi gempabumi sebanyak 775 kali di wilayah Bali, NTB serta sebagian Jawa Timur dan NTT. Kejadian gempabumi didominasi oleh gempabumi dangkal (0-60 km). Gempabumi dangkal ini disebabkan oleh aktivitas subduksi lempeng Indo-Australia yang menunjam ke bawah lempeng Eurasia di bagian Selatan, aktivitas Flores *back arc thrust* di bagian utara, dan adanya aktivitas sesar-sesar aktif di daratan kepulauan Indonesia. Sementara untuk gempabumi kedalaman menengah (61-300 km) hingga dalam (>300 km) disebabkan oleh aktivitas penunjaman lempeng Indo-Australia ke bawah lempeng Eurasia.



Sedangkan berdasarkan kedalaman hiposenternya, sebanyak 610 kejadian diantaranya didominasi oleh gempabumi dengan kedalaman dangkal ($h < 60$ kilometer), disusul dengan gempabumi kedalaman menengah ($60 \leq h < 300$ kilometer) sebanyak 163 kejadian, dan 2 kejadian gempabumi dengan kategori gempa dalam ($h \geq 300$ kilometer).

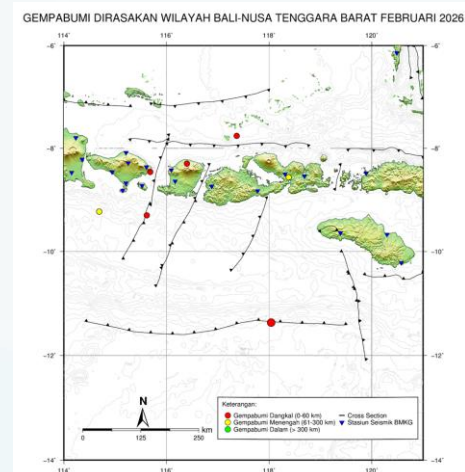
AKTIVITAS KEGEMPAAN DI WILAYAH BALI

Sepanjang Februari 2026, aktivitas gempabumi di sebelah utara Bali, sementara gempabumi menengah sebagian besar terjadi di wilayah Bali bagian tengah.



GEMPABUMI DIRASAKAN PERIODE FEBRUARI 2026

Selama bulan Februari 2026, tercatat 7 (Tujuh) kejadian gempabumi dilaporkan dirasakan di Sekitar Pulau Bali dan Nusa Tenggara Barat. Kuat lemahnya getaran gempabumi yang dirasakan dinyatakan dalam skala MMI (*Modified Mercally Intensity*). MMI umum digunakan untuk mengukur seberapa besar dampak kerusakan yang ditimbulkan oleh gempabumi.



“Sepanjang Bulan Januari 2026, dari 7 kejadian gempabumi dirasakan terdapat 3 gempabumi terasa di wilayah Provinsi Bali”

Tabel Daftar Kejadian Gempabumi Dirasakan

NO	TANGGAL (UTC)	WAKTU (UTC)	LINTANG	BUJUR	MAGNITUDO	KEDALAMAN (Km)	KETERANGAN	DIRASAKAN
1	01/02/2026	13:29:11	-8.4598	115.6838	3.55	11.2	di laut pada jarak 22 km Tenggara Karangasem, Bali	dirasakan di wilayah Kab Karangasem III MMI
2	15/02/2026	13:44:08	-11.37	118.04	5.0	10	di laut pada jarak 236 km Barat Daya Kodi-Sumba Barat Daya, NTT	dirasakan di daerah Kodi Sumba Barat Daya I-II MMI
3	16/02/2026	11:42:16	-8.5642	118.383	4.86	115.3	di darat pada jarak 9 km Barat Daya Dompur, NTB	dirasakan di wilayah Sumbawa Besar III MMI, Kota Bima II MMI
4	16/02/2026	19:23:30	-9.2273	114.69	4.01	84.2	di laut pada jarak 81 km Barat Daya Kuta Selatan, Bali	dirasakan di wilayah Kuta dan Kuta Selatan II MMI
5	17/02/2026	19:23:11	-8.2979	116.3984	3.64	11.4	di darat pada jarak 29 km Timur Laut Lombok Utara, NTB	dirasakan di wilayah Lombok Timur II-III MMI
6	23/02/2026	11:36:05	-9.3	115.6156	4.11	50.3	di laut pada jarak 70 km Tenggara Kuta Selatan, Bali	dirasakan di wilayah Kuta, Kuta Selatan, dan Klungkung II MMI
7	27/02/2026	19:21:28	-7.759	117.3691	4.45	13.7	di laut pada jarak 78 km Utara Kabupaten Sumbawa, NTB	dirasakan di wilayah Kabupaten Sumbawa Barat, Kabupaten Sumbawa, Kabupaten

									Bima, dan Kabupaten Lombok Timur II MMI
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--------------------------------------------------

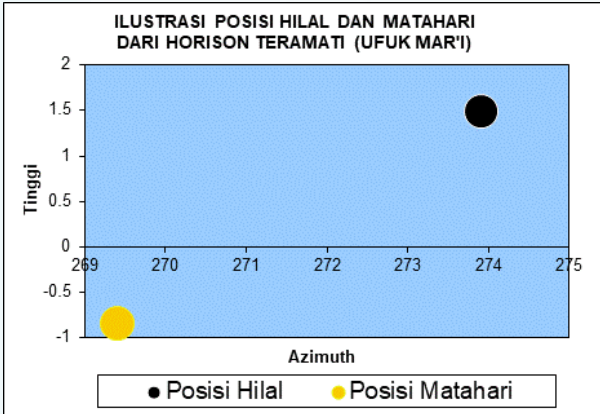
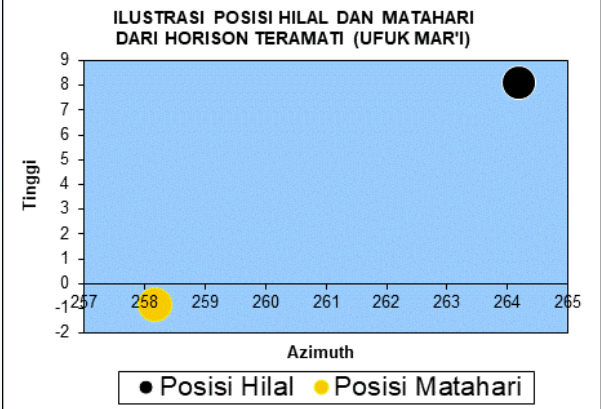
INFORMASI HILAL PENENTU AWAL BULAN HIJRIYAH

Ramadhan 1447 H

Secara astronomis, penentuan awal Bulan Ramadhan 1447 H dilaksanakan pada hari Rabu, 18 Februari 2026 dengan ketinggian hilal berkisar $8^{\circ} 8' 23''$ ($8,14^{\circ}$). Pengamatan dilakukan di wilayah Badung, dimana selisih antara waktu terbenam Matahari dan Bulan sekitar 37 menit 50 detik yang merupakan waktu untuk mengamati citra hilal. Hasil pengamatan citra hilal penentuan awal Bulan Ramadhan 1447 H yaitu **Teramati**.

Syawal 1447 H

Untuk pengamatan hilal selanjutnya, yaitu Pengamatan Hilal Awal Bulan Syawal 1447 H akan dilaksanakan pada hari Kamis, 19 Maret 2026 dengan ketinggian hilal berkisar $1^{\circ} 29' 17''$ ($1,488^{\circ}$), dimana waktu konjungsi jatuh pada hari Kamis, 19 Maret 2026 pada pukul 09:23 WITA. Informasi waktu terbenam matahari pada tanggal 19 Maret 2026 di wilayah Badung dan sekitarnya adalah Matahari pukul 18:30:46 WITA dan Bulan pukul 18:39:21 WITA. Waktu pengamatan citra Hilal adalah 8 menit 35 detik.



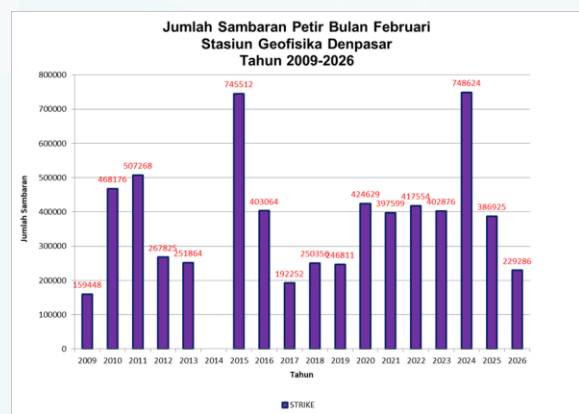
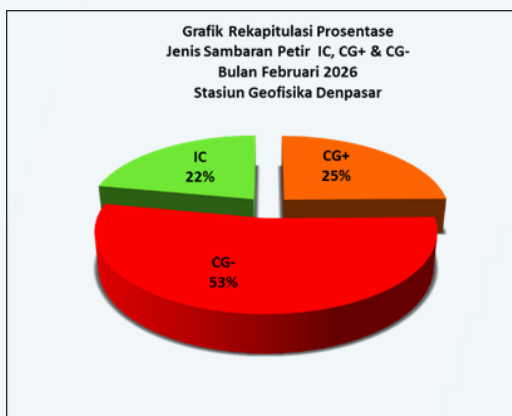
INFORMASI KELISTRIKAN UDARA DI WILAYAH BALI

4 TIPE PETIR	
CG	Cloud to Ground Sambaran Petir dari Awan ke Tanah
CC	Cloud to Cloud Sambaran Petir antar Awan
IC	Intra-Cloud Sambaran Petir di dalam Awan
CA	Cloud to Air Sambaran Petir dari Awan ke Udara

Petir merupakan fenomena alam yang biasanya terjadi pada musim hujan dengan ditandai kilatan cahaya dan suara yang menggelegar. Fenomena ini terjadi akibat adanya peristiwa turbulensi pada awan rendah jenis Cumulonimbus (Cb), sehingga mengakibatkan terbentuknya ionisasi dan polarisasi (pengkutuban) muatan-muatan positif dan negatif di awan. Apabila beda potensial antara awan dan bumi cukup besar, maka akan terjadi pelepasan muatan negatif (elektron). Pelepasan muatan inilah yang disebut sebagai petir.

Jumlah sambaran petir harian pada bulan Februari 2026 secara umum mengalami penurunan dibandingkan dengan bulan Januari 2026. Jika dilihat berdasarkan sambaran harian selama bulan Februari 2026, secara umum menunjukkan pola yang menurun. Total sambaran petir di bulan Januari 2026 terjadi sebanyak 392.777 kali, sedangkan pada bulan Februari 2026 terjadi sebanyak 229.286 kali.

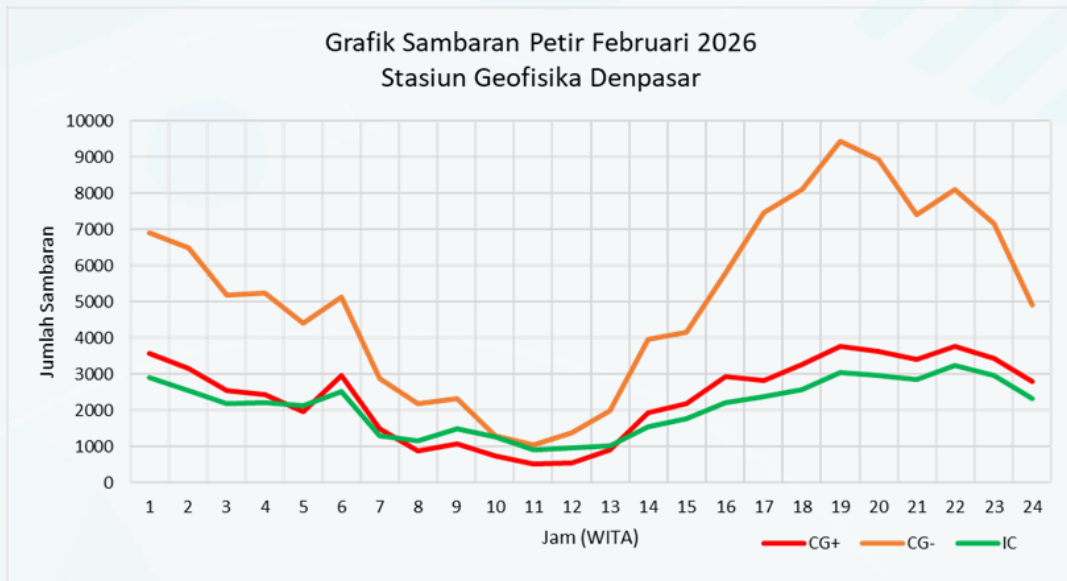
“Jumlah sambaran petir pada bulan Februari 2026, merupakan yang tertinggi ke-15 diantara bulan Februari dalam kurun waktu selama 17 tahun terakhir (2009-2026). Sedangkan yang tertinggi terjadi pada bulan Februari 2024”



Kejadian sambaran petir pada bulan Februari 2026 didominasi oleh sambaran petir tipe CG yaitu sebanyak 178.711 sambaran (78%) yang terbagi atas jenis CG+ sebanyak 56.775 sambaran (25%) dan CG- sebanyak 121.936 sambaran (53%). Sedangkan petir IC terjadi sebanyak 50.575 sambaran (22%)

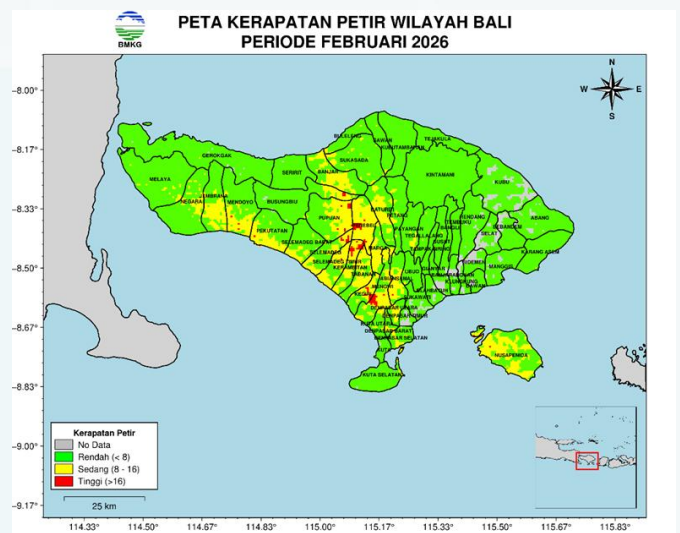
Analisis Temporal

Pada bulan Februari 2026, sambaran petir perjam menunjukkan puncak sambaran tertinggi yang terjadi satu kali yaitu pada malam hari pukul 19.00 WITA. Tingginya jumlah sambaran petir pada jam-jam tersebut mengindikasikan bahwa cukup tingginya potensi pembentukan awan-awan konvektif terjadi di waktu yang bersamaan. Awan cumulonimbus merupakan awan yang paling sering menghasilkan sambaran petir.



Analisis Spasial

Selama bulan Februari 2026, wilayah Bali didominasi dengan tingkat kerapatan sambaran petir kategori rendah (<8 sambaran per km²) yang ditandai dengan warna hijau. Disusul dengan daerah dengan tingkat kerapatan sedang (8-16 kali sambaran per km²) yang ditandai dengan warna kuning. Sedangkan daerah dengan tingkat kerapatan tinggi (>16 kali sambaran per km²) yang berwarna merah.



INFORMASI TANDA WAKTU DI WILAYAH BALI

Bulan sebagai satelit Bumi dalam setiap revolusinya mengelilingi Bumi mengalami satu kali fase Perigee dan Apogee. Perigee merupakan jarak terdekat bulan selama satu periode revolusinya mengelilingi Bumi. Perigee untuk Bulan Maret terjadi pada 19 April 2026 pukul 14:55 WITA dengan jarak antara Bumi dan Bulan 361.716 km. Untuk Apogee yaitu jarak terjauh Bulan dengan Bumi terjadi pada tanggal 7 April 2026 pukul 16:31 WITA dengan jarak sekitar 404.906 km.

“Pada April 2026 puncak Bulan Purnama terjadi pada 2 April 2026 pukul 10:12 WITA. Puncak Tilem / Bulan mati terjadi pada 17 April 2026 pukul 19:52 WITA.”

Berikut merupakan informasi waktu terbit, terbenam, dan kulminasi matahari di sembilan ibu kota kabupaten dan kota madya di wilayah Provinsi Bali. Durasi siang merupakan selisih waktu terbit dan terbenam matahari. Durasi siang di wilayah Provinsi Bali berkisar antara 11 jam 49 menit hingga 12 jam 1 menit.

**DATA WAKTU TERBIT DAN TERBENAM MATAHARI DI KOTA NEGARA BULAN APRIL
2026**

Tanggal	Terbit	Kulminasi atas (Jejeg ai)	Terbenam	Lama Siang (jam)	Tanggal	Terbit	Kulminasi atas (Jejeg ai)	Terbenam	Lama Siang (jam)
1	06:25	12:25	18:26	12.02	16	06:24	12:21	18:19	11.92
2	06:25	12:25	18:25	12.00	17	06:24	12:21	18:18	11.90
3	06:25	12:25	18:25	12.00	18	06:24	12:21	18:18	11.90
4	06:25	12:25	18:24	11.98	19	06:24	12:21	18:17	11.88
5	06:24	12:24	18:24	12.00	20	06:24	12:20	18:17	11.88
6	06:24	12:24	18:23	11.98	21	06:24	12:20	18:16	11.87
7	06:24	12:24	18:23	11.98	22	06:24	12:20	18:16	11.87
8	06:24	12:23	18:22	11.97	23	06:24	12:20	18:16	11.87
9	06:24	12:23	18:22	11.97	24	06:24	12:20	18:15	11.85
10	06:24	12:23	18:21	11.95	25	06:24	12:19	18:15	11.85
11	06:24	12:23	18:21	11.95	26	06:24	12:19	18:15	11.85
12	06:24	12:22	18:20	11.93	27	06:24	12:19	18:14	11.83
13	06:24	12:22	18:20	11.93	28	06:24	12:19	18:14	11.83
14	06:24	12:22	18:20	11.93	29	06:24	12:19	18:14	11.83
15	06:24	12:22	18:19	11.92	30	06:24	12:19	18:13	11.82

**DATA WAKTU TERBIT DAN TERBENAM MATAHARI DI KOTA SINGARAJA BULAN APRIL
2026**

Tanggal	Terbit	Kulminasi i atas (Jejeg ai)	Terbenam	Lama Siang (jam)	Tanggal	Terbit	Kulminasi i atas (Jejeg ai)	Terbenam	Lama Siang (jam)
1	06:23	12:24	18:24	12.02	16	06:22	12:20	18:17	11.92
2	06:23	12:23	18:24	12.02	17	06:22	12:19	18:17	11.92
3	06:23	12:23	18:23	12.00	18	06:22	12:19	18:16	11.90
4	06:23	12:23	18:23	12.00	19	06:22	12:19	18:16	11.90
5	06:23	12:22	18:22	11.98	20	06:22	12:19	18:15	11.88
6	06:23	12:22	18:22	11.98	21	06:22	12:18	18:15	11.88
7	06:22	12:22	18:21	11.98	22	06:22	12:18	18:15	11.88
8	06:22	12:22	18:21	11.98	23	06:22	12:18	18:14	11.87
9	06:22	12:21	18:20	11.97	24	06:22	12:18	18:14	11.87
10	06:22	12:21	18:20	11.97	25	06:22	12:18	18:13	11.85
11	06:22	12:21	18:19	11.95	26	06:22	12:18	18:13	11.85
12	06:22	12:21	18:19	11.95	27	06:22	12:17	18:13	11.85
13	06:22	12:20	18:18	11.93	28	06:22	12:17	18:12	11.83
14	06:22	12:20	18:18	11.93	29	06:22	12:17	18:12	11.83
15	06:22	12:20	18:17	11.92	30	06:22	12:17	18:12	11.83

DATA WAKTU TERBIT DAN TERBENAM MATAHARI DI KOTA TABANAN BULAN APRIL 2026

Tanggal	Terbit	Kulminasi atas (Jejeg ai)	Terbenam	Lama Siang (jam)	Tanggal	Terbit	Kulminasi atas (Jejeg ai)	Terbenam	Lama Siang (jam)
1	06:23	12:24	18:24	12.02	16	06:22	12:20	18:17	11.92
2	06:23	12:23	18:24	12.02	17	06:22	12:19	18:16	11.90
3	06:23	12:23	18:23	12.00	18	06:22	12:19	18:16	11.90
4	06:23	12:23	18:23	12.00	19	06:22	12:19	18:15	11.88
5	06:23	12:22	18:22	11.98	20	06:22	12:19	18:15	11.88
6	06:23	12:22	18:22	11.98	21	06:22	12:18	18:15	11.88
7	06:23	12:22	18:21	11.97	22	06:22	12:18	18:14	11.87
8	06:23	12:22	18:21	11.97	23	06:22	12:18	18:14	11.87
9	06:23	12:21	18:20	11.95	24	06:22	12:18	18:13	11.85
10	06:23	12:21	18:20	11.95	25	06:22	12:18	18:13	11.85
11	06:22	12:21	18:19	11.95	26	06:22	12:18	18:13	11.85
12	06:22	12:21	18:19	11.95	27	06:22	12:17	18:12	11.83
13	06:22	12:20	18:18	11.93	28	06:22	12:17	18:12	11.83
14	06:22	12:20	18:18	11.93	29	06:23	12:17	18:12	11.82
15	06:22	12:20	18:17	11.92	30	06:23	12:17	18:11	11.80

DATA WAKTU TERBIT DAN TERBENAM MATAHARI DI KOTA MANGUPURA BULAN APRIL 2026

Tanggal	Terbit	Kulminasi atas (Jejeg ai)	Terbenam	Lama Siang (jam)	Tanggal	Terbit	Kulminasi atas (Jejeg ai)	Terbenam	Lama Siang (jam)
1	06:23	12:23	18:24	12.02	16	06:22	12:19	18:16	11.90
2	06:23	12:23	18:23	12.00	17	06:22	12:19	18:16	11.90
3	06:22	12:23	18:23	12.02	18	06:22	12:19	18:15	11.88
4	06:22	12:22	18:22	12.00	19	06:22	12:18	18:15	11.88
5	06:22	12:22	18:22	12.00	20	06:22	12:18	18:15	11.88
6	06:22	12:22	18:21	11.98	21	06:22	12:18	18:14	11.87
7	06:22	12:21	18:21	11.98	22	06:22	12:18	18:14	11.87
8	06:22	12:21	18:20	11.97	23	06:22	12:18	18:13	11.85
9	06:22	12:21	18:20	11.97	24	06:22	12:17	18:13	11.85
10	06:22	12:21	18:19	11.95	25	06:22	12:17	18:13	11.85
11	06:22	12:20	18:19	11.95	26	06:22	12:17	18:12	11.83
12	06:22	12:20	18:18	11.93	27	06:22	12:17	18:12	11.83
13	06:22	12:20	18:18	11.93	28	06:22	12:17	18:11	11.82
14	06:22	12:20	18:17	11.92	29	06:22	12:17	18:11	11.82
15	06:22	12:19	18:17	11.92	30	06:22	12:17	18:11	11.82

DATA WAKTU TERBIT DAN TERBENAM MATAHARI DI KOTA DENPASAR BULAN APRIL 2026

Tanggal	Terbit	Kulminasi atas (Jejeg ai)	Terbenam	Lama Siang (jam)	Tanggal	Terbit	Kulminasi atas (Jejeg ai)	Terbenam	Lama Siang (jam)
1	06:22	12:23	18:24	12.03	16	06:22	12:19	18:16	11.90
2	06:22	12:23	18:23	12.02	17	06:22	12:19	18:16	11.90
3	06:22	12:22	18:22	12.00	18	06:22	12:19	18:15	11.88
4	06:22	12:22	18:22	12.00	19	06:22	12:18	18:15	11.88
5	06:22	12:22	18:21	11.98	20	06:22	12:18	18:14	11.87
6	06:22	12:22	18:21	11.98	21	06:22	12:18	18:14	11.87
7	06:22	12:21	18:20	11.97	22	06:22	12:18	18:13	11.85
8	06:22	12:21	18:20	11.97	23	06:22	12:18	18:13	11.85
9	06:22	12:21	18:19	11.95	24	06:22	12:17	18:13	11.85
10	06:22	12:21	18:19	11.95	25	06:22	12:17	18:12	11.83
11	06:22	12:20	18:18	11.93	26	06:22	12:17	18:12	11.83
12	06:22	12:20	18:18	11.93	27	06:22	12:17	18:12	11.83
13	06:22	12:20	18:17	11.92	28	06:22	12:17	18:11	11.82
14	06:22	12:19	18:17	11.92	29	06:22	12:17	18:11	11.82
15	06:22	12:19	18:16	11.90	30	06:22	12:16	18:11	11.82

DATA WAKTU TERBIT DAN TERBENAM MATAHARI DI KOTA GIANYAR BULAN APRIL 2026

Tanggal	Terbit	Kulminasi atas (Jejeg ai)	Terbenam	Lama Siang (jam)	Tanggal	Terbit	Kulminasi atas (Jejeg ai)	Terbenam	Lama Siang (jam)
1	06:22	12:23	18:23	12.02	16	06:21	12:18	18:16	11.92
2	06:22	12:22	18:23	12.02	17	06:21	12:18	18:15	11.90
3	06:22	12:22	18:22	12.00	18	06:21	12:18	18:15	11.90
4	06:22	12:22	18:21	11.98	19	06:21	12:18	18:14	11.88
5	06:22	12:21	18:21	11.98	20	06:21	12:18	18:14	11.88
6	06:22	12:21	18:20	11.97	21	06:21	12:17	18:13	11.87
7	06:22	12:21	18:20	11.97	22	06:21	12:17	18:13	11.87
8	06:21	12:21	18:19	11.97	23	06:21	12:17	18:13	11.87
9	06:21	12:20	18:19	11.97	24	06:21	12:17	18:12	11.85
10	06:21	12:20	18:18	11.95	25	06:21	12:17	18:12	11.85
11	06:21	12:20	18:18	11.95	26	06:21	12:16	18:12	11.85
12	06:21	12:19	18:17	11.93	27	06:21	12:16	18:11	11.83
13	06:21	12:19	18:17	11.93	28	06:21	12:16	18:11	11.83
14	06:21	12:19	18:17	11.93	29	06:21	12:16	18:10	11.82
15	06:21	12:19	18:16	11.92	30	06:21	12:16	18:10	11.82

DATA WAKTU TERBIT DAN TERBENAM MATAHARI DI KOTA SEMARAPURA BULAN APRIL 2026

Tanggal	Terbit	Kulminasi atas (Jejeg ai)	Terbenam	Lama Siang (jam)	Tanggal	Terbit	Kulminasi atas (Jejeg ai)	Terbenam	Lama Siang (jam)
1	06:21	12:22	18:22	12.02	16	06:21	12:18	18:15	11.90
2	06:21	12:21	18:22	12.02	17	06:21	12:17	18:14	11.88
3	06:21	12:21	18:21	12.00	18	06:21	12:17	18:14	11.88
4	06:21	12:21	18:21	12.00	19	06:21	12:17	18:13	11.87
5	06:21	12:21	18:20	11.98	20	06:21	12:17	18:13	11.87
6	06:21	12:20	18:20	11.98	21	06:21	12:17	18:12	11.85
7	06:21	12:20	18:19	11.97	22	06:21	12:16	18:12	11.85
8	06:21	12:20	18:19	11.97	23	06:21	12:16	18:12	11.85
9	06:21	12:19	18:18	11.95	24	06:21	12:16	18:11	11.83
10	06:21	12:19	18:18	11.95	25	06:21	12:16	18:11	11.83
11	06:21	12:19	18:17	11.93	26	06:21	12:16	18:11	11.83
12	06:21	12:19	18:17	11.93	27	06:21	12:15	18:10	11.82
13	06:21	12:18	18:16	11.92	28	06:21	12:15	18:10	11.82
14	06:21	12:18	18:16	11.92	29	06:21	12:15	18:09	11.80
15	06:21	12:18	18:15	11.90	30	06:21	12:15	18:09	11.80

DATA WAKTU TERBIT DAN TERBENAM MATAHARI DI KOTA BANGLI BULAN APRIL 2026

Tanggal	Terbit	Kulminasi atas (Jejeg ai)	Terbenam	Lama Siang (jam)	Tanggal	Terbit	Kulminasi atas (Jejeg ai)	Terbenam	Lama Siang (jam)
1	06:22	12:23	18:23	12.02	16	06:21	12:19	18:16	11.92
2	06:22	12:22	18:23	12.02	17	06:21	12:18	18:15	11.90
3	06:22	12:22	18:22	12.00	18	06:21	12:18	18:15	11.90
4	06:22	12:22	18:22	12.00	19	06:21	12:18	18:14	11.88
5	06:22	12:21	18:21	11.98	20	06:21	12:18	18:14	11.88
6	06:22	12:21	18:21	11.98	21	06:21	12:17	18:14	11.88
7	06:22	12:21	18:20	11.97	22	06:21	12:17	18:13	11.87
8	06:22	12:21	18:20	11.97	23	06:21	12:17	18:13	11.87
9	06:22	12:20	18:19	11.95	24	06:21	12:17	18:12	11.85
10	06:21	12:20	18:19	11.97	25	06:21	12:17	18:12	11.85
11	06:21	12:20	18:18	11.95	26	06:21	12:17	18:12	11.85
12	06:21	12:20	18:18	11.95	27	06:21	12:16	18:11	11.83
13	06:21	12:19	18:17	11.93	28	06:21	12:16	18:11	11.83
14	06:21	12:19	18:17	11.93	29	06:21	12:16	18:11	11.83
15	06:21	12:19	18:16	11.92	30	06:21	12:16	18:10	11.82

DATA WAKTU TERBIT DAN TERBENAM MATAHARI DI KOTA AMLAPURA BULAN APRIL 2026

Tanggal	Terbit	Kulminasi atas (Jejeg ai)	Terbenam	Lama Siang (jam)	Tanggal	Terbit	Kulminasi atas (Jejeg ai)	Terbenam	Lama Siang (jam)
1	06:21	12:22	18:22	12.02	16	06:20	12:18	18:15	11.92
2	06:21	12:21	18:22	12.02	17	06:20	12:17	18:14	11.90
3	06:21	12:21	18:21	12.00	18	06:20	12:17	18:14	11.90
4	06:21	12:21	18:21	12.00	19	06:20	12:17	18:13	11.88
5	06:21	12:20	18:20	11.98	20	06:20	12:17	18:13	11.88
6	06:21	12:20	18:20	11.98	21	06:20	12:16	18:13	11.88
7	06:21	12:20	18:19	11.97	22	06:20	12:16	18:12	11.87
8	06:21	12:20	18:19	11.97	23	06:20	12:16	18:12	11.87
9	06:20	12:19	18:18	11.97	24	06:20	12:16	18:11	11.85
10	06:20	12:19	18:18	11.97	25	06:20	12:16	18:11	11.85
11	06:20	12:19	18:17	11.95	26	06:20	12:16	18:11	11.85
12	06:20	12:19	18:17	11.95	27	06:20	12:15	18:10	11.83
13	06:20	12:18	18:16	11.93	28	06:20	12:15	18:10	11.83
14	06:20	12:18	18:16	11.93	29	06:20	12:15	18:10	11.83
15	06:20	12:18	18:15	11.92	30	06:20	12:15	18:09	11.82

BALAI BESAR METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA WILAYAH III

JL RAYA TUBAN, BADUNG - BALI 80361
TELP (0361)75112-753105; FAX (0361)757975
email : bbmkg3@bmkg.go.id
<http://bbmkg3.bmkg.go.id>

